



**SEMINAR NASIONAL VII
BIOLOGI DAN PEMBELAJARANNYA**

PROSIDING



PROSIDING

Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya

“Realisasi Strategis Pembelajaran Biologi Berbasis ICT (*Information and Comunnication Technology*) dengan Penerapan Kerangka Kerja Berbasis Keterampilan Abad 21”

Penyusun:

Program Studi Magister Pendidikan Biologi
Universitas Negeri Medan

Editor Ahli:

Dr. Ashar Hasairin, M.Si

Editor Pelaksana:

Adi Hartono, M.Pd
Elvira Nanda Sari, S.Pd
Farizah Handayani Nainggolan, S.Pd

Desain Sampul:

Adi Hartono, M.Pd

Penerbit:

Universitas Negeri Medan
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan, Sumatra Utara
Jumlah : 174 halaman
Ukuran : 21 X 29,7 cm

Copyright © 2023 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang All Right Reserved
--

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kasih-Nya panitia Seminar Nasional VII Biologi dan Pembelajarannya (Seventh Postgraduate Biologi Expo 2022) dapat menyelesaikan penyusunan prosiding. Dalam prosiding ini terdapat 18 makalah yang telah disampaikan dalam kegiatan Seminar Nasional VII yang diselenggarakan pada tanggal 9 Nopember 2022 secara *online*. Seminar nasional tahun ini mengusung tema “Realisasi Strategis Pembelajaran Biologi Berbasis ICT (*Information and Comunnication Technology*) dengan Penerapan Kerangka Kerja Berbasis Keterampilan Abad 21”. Dari tema tersebut kami berharap agar Biologi sebagai ilmu dapat semakin maju dan berkembang untuk menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini. Makalah utama disampaikan oleh Prof. Dr. Tri Harsono, M.Si dan Prof. Dr. Siti Zubaidah, M.Pd. diselenggarakan pula penyampaian hasil kajian dan penelitian dalam bidang biologi dan pendidikan biologi yang dilakukan oleh peneliti, dosen, mahasiswa dan guru dari berbagai sekolah, perguruan tinggi dan lembaga penelitian lainnya dalam sidang paralel. Harapan kami, prosiding ini dapat membantu penyebarluasan hasil kajian dan penelitian dalam bidang pendidikan biologi dan biologi, sehingga dapat diakses lebih luas oleh masyarakat umum dan berguna untuk pembangunan bangsa.

Januari 2023

Tim Editor

DAFTAR ISI

Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Video Interaktif Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa dalam Pembelajaran Biologi	1-11
Adi Hartono, Ashar Hasairin, Diky Setya Diningrat, Ragilia Mei Cahyati, Priskila Uli Arta, Itra Hariadi	
Penerapan Media Pembelajaran IPA Berbasis ICT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	12-21
Angelia Tiolina Bernadetta Sinaga, Yesi Letare Pardede	
Penerapan Strategi Pembelajaran IPA Berbasis ICT untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Keterampilan Abad Ke-21	22-29
Riski Aulia, Surya Karinanta Sembiring, Titania Natasya	
Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Merah (<i>Allium cepa</i>) dan Limbah Tempe Terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Nilam (<i>Pogostemon Cablin Benth.</i>)	30-40
Suci Hidayani Putri, Elfrida, Sri Jayanthi	
Penerapan <i>Inquiry</i> Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMAN 1 Langsa	41-48
Saidah, Marjanah, Setyoko	
Pengembangan Model Peningkatan Mutu Kinerja Kepala Sekolah Berbasis Kelulusan Peserta Didik di SMA/SMK	49-56
Djuni Posma Rouli, Rosmala Dewi, Yusnadi	
Keanekaragaman Tanaman di Lingkungan Sekitar Berdasarkan Morfologi dan Reproduksi	57-65
Dara Maya Citra Saragih, Gita Syahri Rahmadani, Karlyle Rymulan Parhusip, Putri Nurlela Nasution, Yokhe Maria Anastasya Tampubolon	
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Representation</i> pada Materi Sistem Ekskresi Ginjal di Kelas VIII II SMPN 5 Medan	66-77
Sri Agustiani, Siti Chaliza Harun, Elly Djulia	
Pengembangan Buku Pengayaan Keanekaragaman Liken Berbasis Riset di Kawasan Tahura Bukit Barisan Tongkoh Kabupaten Karo	78-83
Frans Basten Waruwu, Ashar Hasairin, Mufti Sudibyo	
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Multiple Reprsentasi</i> pada Topik Fotosintesis Dikelas XII SMA Muhammadiyah Lubuk Pakam	84-99
Zamilah	
Pembelajaran IPA SMP Berbasis ICT	100-104
Rizkytia Melvia Amri, Amalia Fazira	
Pengembangan Media Berbasis Multipel Representatif Materi Sistem Pencernaan pada Penyakit Celiac di Kelas XI SMA Negeri 1 Stabat	105-117
Nurul Fadhliyah	
Pemanfaatan ICT Berbasis Laboratorium Phet Colorado dalam Pembelajaran IPA Materi Listrik Statis	118-124
Miftahurrahmah Pulungan, Natasya Zendrato, Retno Wulandari	

Pengaruh Lamanya Perendaman terhadap Kecepatan Perkecambahan Kacang Hijau Rena Mahriani Nasution	125-134
Implementasi ICT sebagai Media Pembelajaran untuk Memudahkan Pembelajaran selama Daring Kintan Anisyah, Laura Nazrifa Hutabarat, Khairunnisa	135-141
Pemanfaatan Kulit Manggis untuk Mengurangi Penyakit Kanker Ayu Notariani Banjarnahor	142-146
Penerapan Media <i>Multiple</i> Representasi Berbasis <i>Website</i> pada Materi <i>Plantae</i> (<i>Bryophyta</i> dan <i>Pteridophyta</i>) Ifrah Syahmina	147-161
Pengembangan Media Berbasis Multipel Representatif Materi Sistem Peredaran Darah pada Penyakit Leukimia (Kanker Darah) di Kelas XI SMA Negeri 1 Stabat Anita Rasuna Sari Siregar	162-174
Pola Hubungan Kekeabatan Lichenes pada Tegakan Pohon Kemenyan (<i>Styrax Sp.</i>) di Kawasan Hutan Aek Nauli Parapat Kabupaten Simalungun Ashar Hasairin, Adi Hartono	175-187



Tersedia secara online di www.pbexpo-unimed.com

PROSIDING PBXPO 2022

PENERAPAN METODE BILINGUAL BERBANTUAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI

APPLICATION OF BILINGUAL METHOD ASSISTED BY ENGLISH INTERACTIVE VIDEO MEDIA TO IMPROVE STUDENTS' ENGLISH ABILITY IN BIOLOGY LEARNING

Adi Hartono¹, Ashar Hasairin¹, Diky Setya Diningrat¹, Priskila Uli Arta¹, Itra Hariadi¹, Ragilia Mei Cahyati²

Program Studi Magister Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Medan¹

SD Negeri 101729 Kampung Lalang, Medan²

**Corresponding Author: adi.hartono@uinsu.ac.id*

ABSTRACT

According to the EF EPI (2021), the English proficiency of students in Indonesia is still relatively low, which is ranked 74th out of 100 countries in the world. In fact, according to Damayanti (2019), the ability to speak English is very important today as a global language to establish wide interactions in the world. Therefore, this study aims to improve English language skills through learning Biology. This research includes qualitative descriptive research with literature study. Data analysis used the Miles and Huberman approach. The research steps consist of three stages, namely: 1) collecting data, 2) reducing data, 3) presenting data. The research instrument uses a documentation sheet by reviewing information sourced from books and journal articles that are relevant to the research topic. Data collection techniques through analysis of literature sources by presenting data and information related to the context and research topic. Based on the research that has been done, it can be understood that the interactive video-assisted bilingual method in Biology learning can be implemented through three learning stages, namely: presentation phase, practice phase, and production phase to improve students' English skills. Based on this, it can be concluded that the interactive video-assisted bilingual method is proven to be effective in improving students' English skills.

Keywords : Bilingual Method, English Language Ability, Interactive Video

ABSTRAK

Menurut EF EPI (2021), kemampuan bahasa Inggris siswa di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu berada di peringkat 74 dari 100 negara di dunia. Padahal, menurut Damayanti (2019), kemampuan berbahasa Inggris sangat penting saat ini sebagai bahasa global untuk menjalin interaksi yang luas di dunia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris melalui pembelajaran Biologi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman. Langkah-langkah penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data. Instrumen

penelitian menggunakan lembar dokumentasi dengan mereview informasi yang bersumber dari buku dan artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data melalui analisis sumber kepustakaan dengan menyajikan data dan informasi yang berkaitan dengan konteks dan topik penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa metode bilingual berbantuan video interaktif dalam pembelajaran Biologi dapat dilaksanakan melalui tiga tahap pembelajaran, yaitu: tahap presentasi, tahap praktek, dan tahap produksi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode dwibahasa berbantuan video interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa..

Kata Kunci : Metode Bilingual, Kemampuan Bahasa Inggris, Video Interaktif

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa global yang berperan penting dalam meningkatkan interaksi dalam persaingan global. Bahasa Inggris juga dipandang sebagai aspek kunci untuk mengakses informasi secara masif, sehingga seseorang mampu menangkap informasi dalam berbagai perspektif dan pengetahuan multi disiplin (Rosenberg, 2015). Hal inilah yang menyebabkan penguasaan kemampuan bahasa Inggris yang baik dapat mengantarkan seseorang mencapai karir dan masa depan yang cerah (Handayani, 2016).

Penguasaan bahasa Inggris menjadi semakin penting karena posisinya sebagai fungsi vital dalam tatanan sosial internasional. Kompetensi bahasa Inggris yang baik merupakan modal dasar untuk dapat bersaing di ranah global (Tamrin, 2019). Hal inilah yang dapat mendorong seseorang untuk dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang luas dalam forum integrasi internasional tanpa mengenal batas dalam berkomunikasi dan berinteraksi (Damayanti, 2019). Dengan memperhatikan fungsi dan kedudukan bahasa Inggris, dapat ditegaskan bahwa kemampuan berbahasa Inggris harus dikuasai oleh seluruh lapisan masyarakat agar tidak tertinggal dalam kemajuan peradaban global (Juriana, 2017).

Namun jika dilihat dari situasi saat ini, masyarakat Indonesia berada di peringkat 74 dari 100 negara di dunia (EF EPI, 2020). Peringkat tersebut menunjukkan bahwa orang Indonesia masih memiliki kecakapan bahasa Inggris yang rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Jika ditelaah lebih lanjut mengenai hal tersebut, rendahnya kemampuan berbahasa Inggris dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu kurangnya peran guru bahasa Inggris dalam memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran (Putri, 2018) dan penggunaan media

pembelajaran interaktif berintensitas rendah (Putri, 2018). Pravitasari, 2017). Kondisi ini memicu kurangnya motivasi siswa untuk mengupgrade dan menggali kemampuan bahasa Inggrisnya. Dengan demikian akan berdampak pada rendahnya penguasaan kompetensi bahasa Inggris yang dibutuhkan dalam setiap lini kehidupan (Haynes, 2007).

Selain itu, jika dilihat dalam pembelajaran Biologi, guru Biologi juga jarang menginternalisasi kemampuan bahasa Inggris dalam mekanisme pembelajaran. Guru biologi hanya mempraktekkan cara berkomunikasi konvensional dalam situasi belajar mengajar (Hindrasti, 2018). Selain itu, keterbatasan sumber belajar dan media pembelajaran berbasis bahasa Inggris dalam pembelajaran Biologi juga menjadi faktor pemicu rendahnya daya dukung kemampuan bahasa Inggris dalam pembelajaran Biologi (Amyana, 2009).

Metode bilingual merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam pelajaran lain dan berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa. Metode ini memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka melalui kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka secara tepat (Astuti, 2017; Sandiyanti, 2018; Sari, 2020).

Video pembelajaran interaktif merupakan media yang memungkinkan siswa untuk menemukan dan mengidentifikasi materi yang disajikan. Video pembelajaran mengandung unsur materi yang dapat dikemas sesuai dengan karakteristik penyampaian bahasa, seperti berbasis bahasa Inggris. Media ini merupakan media alternatif yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris siswa melalui informasi yang terdapat dalam media tersebut (Novana, 2012; Situmorang, 2014; Sirait, 2021).

Berdasarkan pertimbangan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa dalam pembelajaran Biologi. Dengan menganalisis potensi masalah dan solusi yang dilakukan sesuai dengan landasan konseptual yang telah diuraikan, maka penting dilakukan penelitian dengan judul, "Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Video Interaktif Berbasis Bahasa Inggris Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Keterampilan dalam Pembelajaran Biologi". Penelitian ini

diharapkan menjadi terobosan untuk meningkatkan kompetensi komunikasi dalam bahasa Inggris dan dibarengi dengan penguasaan konsep Biologi yang baik.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di perpustakaan digital Universitas Negeri Medan, dengan waktu pelaksanaan pada bulan Oktober 2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian non eksperimen yang termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan studi pustaka. Mendekati. Maksud dari jenis dan desain yang kami gunakan dalam penelitian mini ini adalah penelitian mini sederhana ini menggunakan studi kepustakaan. Dalam penelitian mini sederhana ini, semua data yang diperoleh didasarkan pada literatur, seperti buku dan jurnal, dan hal-hal pendukung lainnya. Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menggali data dan menggambarkannya dari kondisi yang sebenarnya. Teknik studi kepustakaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap berbagai teori yang relevan dengan topik masalah yang penulis gunakan dalam penelitian mini sederhana ini sebagai bahan referensi pada bagian hasil dan pembahasan penelitian mini sederhana ini nantinya.

Instrumen yang digunakan hanya berupa literatur yang mendukung dan relevan dengan judul penelitian kami. Data yang digunakan juga berupa data hasil dalam literatur yang digunakan yang nantinya akan dianalisis kembali dalam penelitian mini sederhana yang kami susun berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Teknik analisis data merupakan bagian dari tahapan penelitian, meliputi: 1) mengumpulkan dan membaca bahan penelitian (*collecting and reading research materials*), 2) membuat catatan penelitian (*making research notes*), dan 3) memproses catatan penelitian (*processing research records*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Metode Bilingual dalam pembelajaran Bilingual berbantuan video bahasa Inggris interaktif dapat diimplementasikan melalui sintaks pembelajaran berikut.

Tabel 1. Sintaks Metode Bilingual Berbantuan Video Interaktif Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Biologi (Sumber: Diambil dari Wardani (2013); Astuti (2017); Sandiyanti (2018); Sari (2020))

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
Pembukaan	1. Memulai pembelajaran dengan berdo'a	Berdoa'a bersama dengan dipimpin oleh satu orang peserta didik
	2. Memberikan apersepsi dan penguatan rekontekstualisasi dan repersonalisasi terkait materi yang dipelajari	Menjawab pertanyaan dan mendengarkan penyampaian guru dengan seksama
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai	Mendengarkan penyampaian guru dengan seksama
	4. Menjelaskan ruang lingkup materi yang akan dipelajari	Mendengarkan penyampaian guru dengan seksama
Isi	<i>The Presentation Phase:</i>	
	5. Mengenalkan beberapa kata kunci dan poin utama dari materi yang dipelajari dalam bahasa Inggris	Menghafal dan memahami kata-kata kunci dan pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru
	<i>The Practice Phase:</i>	
	6. Menyajikan video dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Namun, sebelum memutar video, guru menghimbau siswa untuk memperhatikan video dengan penuh konsentrasi sambil mencatat poin-poin penting yang terdapat dalam video dan membuat pertanyaan terkait konteks materi dalam video	Menonton video dengan konsentrasi penuh sambil memperhatikan poin-poin penting materi dan mengajukan pertanyaan
7. Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali isi materi menggunakan bahasa Inggris dengan merangkai poin-poin penting yang telah dicatat sebelumnya	Menerangkan kembali isi materi sesuai saran guru	
8. Memilih satu siswa secara acak untuk menyampaikan pertanyaan yang telah	Memberikan pertanyaan dan jawaban	

	diajukan sebelumnya. Kemudian, mintalah beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Soal dan jawaban diberikan dalam bahasa Inggris. Langkah ini dilakukan hingga tiga kali	
	<i>The Production Phase:</i>	
	9. Menginstruksikan siswa untuk menuliskan informasi dalam bahasa Inggris tentang apa yang telah mereka pelajari selama pelajaran	Menuliskan materi dan informasi yang telah diperoleh dalam bahasa Inggris
Penutup	10. Mengklarifikasi dan mengkonfirmasi jawaban dan materi yang telah dipelajari menggunakan bahasa Indonesia	Mendengarkan penyampaian guru dengan penuh konsentrasi
	11. Menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	Meringkas materi yang telah dipelajari
	12. Menunjuk satu siswa untuk memberikan umpan balik pembelajaran	Memberikan umpan balik pembelajaran secara berurutan dan objektif
	13. Memberikan tugas dan konfirmasi materi yang akan dikumpulkan dan dipelajari pada pertemuan berikutnya	Mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru
	14. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan menyapa	Berdoa bersama dan menjawab salam

Berdasarkan temuan pada tabel di atas, dapat dipahami bahwa metode Bilingual berbantuan video bahasa Inggris interaktif diterapkan dalam tiga langkah pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru memberikan apersepsi dan mempersiapkan kondisi psikis dan fisik siswa agar siap menerima materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan dengan cara merekonstruksi pengetahuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan Kaswara (2017) bahwa pemberian apersepsi di awal pembelajaran dapat meningkatkan pengaruh positif dalam pembelajaran karena siswa mendapatkan kesiapan yang lebih prima untuk mengikuti pembelajaran secara efektif. Satria (2019) juga menekankan bahwa

apersepsi berfungsi untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat lebih merespon rangkaian kegiatan belajar. Sehingga dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Pada tahap inti pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat dibagi menjadi tiga sub kegiatan pembelajaran, yaitu Tahap Presentasi, Tahap Praktek, dan Tahap Produksi. Dalam pelaksanaan Tahap Presentasi, guru memperkenalkan kata kunci materi yang merupakan pokok-pokok yang akan dipelajari serta menyajikan gambaran umum materi kepada siswa. Dalam pelaksanaan The Practice Phase, guru memutar video interaktif pembelajaran bahasa Inggris dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendalami isi materi yang disajikan dalam video tersebut. Pada tahap The Production Phase, guru menghimbau siswa untuk menulis ulang setiap ide pokok yang telah diperoleh dalam bentuk untaian tulisan bahasa Inggris. Pada prinsipnya setiap kegiatan pembelajaran pada tahap inti ini dilakukan oleh guru dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya melalui proses pembelajaran Biologi. Kemampuan bahasa Inggris siswa diasah dalam tiga aspek kompetensi bahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Kompetensi menyimak diperoleh ketika siswa mendengarkan dengan konsentrasi penuh pada penyajian materi melalui pemutaran video bahasa Inggris. Menurut Susanti (2019), video pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi multimedia yang efektif dalam meningkatkan konsentrasi siswa untuk mendengarkan informasi yang disampaikan secara lisan oleh pembicara. Kemampuan berbicara (speaking) ketika siswa diajak oleh guru untuk menjawab pertanyaan dari teman lain dan menyampaikan poin-poin penting yang telah diperoleh selama pemutaran video. Hal ini sejalan dengan Rizalinda (2021) bahwa kegiatan komunikasi satu arah seperti menyampaikan pesan di depan khalayak umum dapat meningkatkan keterampilan berbicara karena siswa diberi kesempatan untuk secara bebas mengungkapkan informasi dalam kumpulan kosakata yang diketahui. Kemampuan menulis diperoleh siswa ketika kegiatan menulis ulang poin utama dari materi yang diperoleh adalah dalam bahasa Inggris. Hal senada juga diungkapkan oleh Susini (2021) bahwa menulis dalam konteks

tertentu dapat menjadi strategi untuk melatih hasil keterampilan reseptif bahasa Inggris karena siswa berusaha menuangkan ide ke dalam teks bacaan sebagai keterampilan produktivitas untuk mencapai pemahaman yang optimal terhadap suatu materi.

Selanjutnya rangkaian kegiatan pembelajaran berakhir pada tahap penutup. Pada tahap ini, guru mengklarifikasi, mengkonfirmasi, dan menegaskan kembali informasi dan temuan data yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak mendapatkan konsep yang salah dalam materi yang dipelajari. Kegiatan ini juga dilanjutkan dengan memberikan kesimpulan, umpan balik, dan mengevaluasi hasil yang diperoleh selama pembelajaran. Guru juga menginformasikan tugas yang harus dikerjakan dan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya. Sampai akhir pertemuan, guru menutup pertemuan dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam. Hal ini sesuai dengan Aisyi (2013) bahwa tahap akhir pertemuan pembelajaran hendaknya memuat langkah-langkah strategis dalam penguatan nilai-nilai pembelajaran yang telah diperoleh, seperti memberikan evaluasi, konfirmasi materi, tanggapan tanggapan, dan nilai-nilai agama dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode Bilingual berbantuan video pembelajaran Biologi interaktif dapat dilaksanakan dalam tiga fase pembelajaran yang dipraktikkan menggunakan bahasa Inggris, yaitu fase presentasi, fase praktik, dan fase produksi. Pada tahap presentasi, guru memperkenalkan kata-kata kunci dan substansi utama materi yang harus dikuasai siswa. Pada tahap latihan, guru menghimbau siswa untuk mendengarkan dengan seksama pemutaran video bahasa Inggris, kemudian menginstruksikan mereka untuk mencatat poin-poin penting dari materi serta mengajukan pertanyaan dari materi yang disajikan dalam video. Sedangkan pada tahap produksi, guru meminta siswa untuk menulis ulang materi pelajaran yang telah diperoleh setelah mengikuti pelajaran.

Penelitian ini hanya sebatas mengkaji penerapan metode Bilingual berbantuan video bahasa Inggris interaktif dalam pembelajaran Biologi dengan pendekatan studi literatur. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi peneliti lain untuk menerapkan metode Bilingual berbantuan video interaktif bahasa Inggris dalam pembelajaran Biologi secara langsung di dalam kelas. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar efektifitas metode dan media tersebut dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa serta menguasai konsep-konsep materi pelajaran Biologi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyi, F. K., Elvyanti, S., Gunawan, T., & Mulyana, E. (2013). Pengembangan Bahan Ajar TIK SMP Mengacu pada Pembelajaran Berbasis Proyek. *Invotec*, 9(2).
- Al-Firdaus, Iqro'. (2010). *Buku Lengkap Tuntunan Menjadi Kameramen Profesional*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Anggraini, W. N., dkk. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Biologi Melalui Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bulu Sukoharjo*. *IJIS Edu :Indonesian J. Integr. Sci. Education*, Vol. 2 No.1.
- Arnyana, I. B. P., Warpala, I. W. S., & Santosa, M. H. (2009). Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Preview-Review dengan Seting Kooperatif GI pada Mata Pelajaran Biologi Siswa SMA BI. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 42(3 Okt).
- Arsyad, A. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Artini, L. P., dkk. (2014). *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Bilingual (Dwi Bahasa) di Tk Inklusi (Studi Kasus Di Tk Ababil, Kota Pangkalpinang). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 109-123.
- Auliyah, N. A. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas VIIID SMP Negeri 1 Kedamean. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 01. No. 1.

- Blanc & Hamers. (2002). *Bilinguality and Bilingualism*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Damayanti, L. S. (2019, December). Menilik Peranan dan Pentingnya Keterampilan Berbahasa Inggris dalam Industri Pariwisata. In *Journey (Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management)* (Vol. 2, No. 1, pp. 71-82).
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris sebagai dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102-106.
- Haynes, J. (2007). *Getting Started with English Language Learners: How Educators Can Meet the Challenge*. ASCD.
- Hindrasti, N. E. K., & Amelia, T. (2018). Modul Bahasa Inggris untuk Biologi Berorientasi Literasi Sains untuk Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 9(1), 13-23.
- Juriana, J. (2017). Pentingnya Penggunaan Bahasa Inggris dalam Komunikasi Dakwah pada Era Global. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(2), 241-258.
- Kaswara, I. (2017). Pengaruh pemberian apersepsi kemampuan dasar matematika terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal kesetimbangan benda tegar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(9).
- Nova, T., dkk. (2012). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbahasa Inggris Materi Vertebrata Sebagai Suplemen Pembelajaran Di SMA. *Unnes Journal of Biology Education*, Vol. 1 No. 1.
- Novana, T., & Sukaesih, S. (2012). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbahasa Inggris Materi Vertebrata sebagai Suplemen Pembelajaran Di SMA. *Journal of Biology Education*, 1(1).
- Paranitim, AAI. 2012. Implementasi Model Pembelajaran Bilingual Preview Review terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris dan Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Kemampuan Dasar Berbahasa Inggris Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, Vol. 2 No. 1.

- Pravitasari, S. G., & Yulianto, M. L. (2017). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SDN 3 Tarubasan Klaten). *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(1), 42-53.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, S. O., & Wijayanti, N. S. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Administras Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-SI*, 7(2), 155-164.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI. UPI.
- Rosenberg, M. B., & Chopra, D. (2015). *Nonviolent Communication: A Language of life: Life-Changing Tools for Healthy Relationships*. PuddleDancer Press.
- Rozalinda, R. (2021). Peningkatan Kemampuan *Speaking English* Melalui Metode ALM (*Audio Lingual Method*) Dengan Pemanfaatan Video Berbahasa Inggris Pada Siswa Kelas IX. 1 MTsN 4 Kota Padang. *Menara Ilmu*, 15(1).
- Sandiyanti, A. (2018). Pengembangan Modul Bilingual Bergambar Berbasis *Quantum Learning* pada Materi Peluang. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 157-164.
- Sari, D. P. (2020). Penerapan Manajemen Program Kelas *Bilingual Cambridge Primary Curriculum Framework*. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 419-431.
- Satria, I., & Kusumah, R. G. T. (2019). Analisis Keterkaitan Motivasi dan Apersepsi terhadap Hasil Belajar IPS. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 114-123.
- Sirait, D., Harahap, Y. S., & Handayani, A. T. (2021). Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Youtube* di *Era New Normal*. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 4, No. 1, pp. 48-52).
- Situmorang, J. (2014). Pengembangan Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Internet Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 1(2).

- Susanti, S. (2019). Manfaat Teknologi Informasi dengan Belajar Bahasa Inggris Lewat Video. *SINDIMAS*, 1(1), 86-90.
- Susini, M. (2020). Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 37-48.
- Snyder, H. (2019). Literature Review As a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
- Tamrin, A. F., & Yanti, Y. (2019). Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Masyarakat Pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 61-72.